



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK
MEROKOK BAGI KESEHATAN DENGAN MOTIVASI BERHENTI
MEROKOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMPN 1 SINDANG JAYA**

*Relationship Between Level of Knowledge About Impact Smoking for Health
With The Motivation To Stop Smoking In First Middle School SMP N 1
Sindang Jaya*

Nia P¹, Eka Noviana Nasriyanto², Lastri Mei Winarni³

^{1,2,3}Universitas Yatsi Madani, Tangerang

Email : niapebriyani@gmail.com

Abstract

On percentage of first-time smokers aged 10 years in Banten Province is 25.91%, the prevalence of smoking in the population aged >10 years in Tangerang is 26.21%, smoking behavior in Banten Province is 18.749%, while the number of smoking habits in Banten is 18.749%, Tangerang City is 3,279% (Riskesdas, 2018). Smoking is proven to be a risk factor for diseases that can attack the human body and this disease is not contagious, for example coronary heart disease, stroke, cancer, chronic lung disease and diabetes mellitus which are the main causes of death in Indonesia. the world, including in Indonesia. Objective to determine the relationship between the level of knowledge about the impact of smoking on health with motivation to quit smoking at SMPN 1 Sindang Jaya. The design uses a cross sectional design technique, where the research was conducted at SMPN 1 Sindang Jaya with a total of 105 respondents on July 18, 2022. The data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. Results showing a picture of adolescent knowledge half of the respondents have sufficient knowledge (53.3%), good (32.2%), less (11.4%). motivation to quit smoking most of the respondents have poor motivation (59.0%), good motivation (41.0%). The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between the level of knowledge about the impact of smoking on health and the motivation to quit smoking in junior high school SMPN 1 Sindang Jaya with p-value = 0.001 ($p \leq 0.05$). Nurses are expected to be able to perform their role optimally to provide nursing care about health education and knowledge about the dangers of smoking to health.

Keywords: Knowledge, Motivation, Smoking

Abstrak

Pada presentase perokok pertama kali berusia ≥ 10 tahun diprovinsi Banten yaitu 25,91% , prevelensi merokok pada usia penduduk >10 Tahun di Tangerang yaitu berjumlah 26,21%, kebiasaan perilaku merokok di Provinsi Banten yaitu berjumlah 18,749%, sedangkan jumlah kebiasaan merokok di Kota Tangerang yaitu berjumlah 3,279% (Riskesdas, 2018). Merokok terbukti menjadi faktor resiko terjadinya penyakit yang dapat menyerang tubuh manusia dan penyakit ini tidak bisa menular contohnya seperti jantung coroner, stroke, kanker penyakit paru kronik dan diabetes militus yang merupakan penyebab kematian utama di dunia termasuk di Indonesia. Tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dampak merokok bagi kesehatan dengan motivasi berhenti merokok di SMPN 1 Sindang Jaya. Metode penelitian menggunakan teknik rancangan *cross sectional*, tempat penelitian dilakukan di SMPN 1 Sindang Jaya

dengan jumlah 105 responden pada tanggal 18 juli 2022. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Gambaran Pengetahuan remaja setengahnya responden memiliki pengetahuan cukup (53.3%), Baik (32,2%), kurang (11,4%). motivasi berhenti merokok sebagian besar responden memiliki motivasi kurang baik (59.0%), Motivasi baik (41,0%). Hasil analisa bivariat menunjukkan Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dampak merokok bagi kesehatan dengan motivasi berhenti merokok di sekolah menengah pertaman SMPN 1 Sindang Jaya dengan nilai $p\text{-value} = 0.001$ ($p \leq 0.05$). Perawat mampu melakukan perannya dengan optimal untuk memberikan asuhan keperawatan tentang Pendidikan dan pengetahuan Kesehatan bahaya merokok bagi Kesehatan.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Motivasi, Merokok*

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu kebiasaan paling umum dalam kehidupan sehari-hari. Mudah menemukan perokok, pria dan wanita, anak – anak dan orang tua, kaya maupun miskin. Kebiasaan merokok di akibatkan karna kandungan kimia yang ada pada rokok punya efek candu dan sulit untuk berhenti.(Arifin & Yunasri, 2021).

Rokok merupakan salah satu barang berbahaya dan bersifat adiktif yang bisa menjadi menyebabkan penyakit bagi siapa saja yang mengkonsumsinya bahkan menjadi penyebab utama kematian Di dunia ini. Komposisi yang terkandung dalam rokok mengandung bahan kimia seperti tar, nikotin, arsenic, karbon monoksida, dan nitrosamine, yang dapat membahayakan perokok aktif. Tidak hanya perokok aktif tetapi juga perokok pasif terkena dampak buruk dari asap tembakau . banyak penyakit yang menyerang melalui rokok dan menimbulkan berbagai macam penyakit, antara lain gangguan kehamilan, janin kurang gizi dan gangguan pernapasan, asma,kanker paru-paru, penyakit jantung, stroke, impotensi, penyakit pembuluh darah otak, hipertensi, dan bronkitis.(Diana Kusumaningrum, 2020).

Di sisi lain, ASEAN menempati 10% perokok dunia. Berdasarkan data Research Basic Health (Riskesdas) 2012, prevelensi asap pada remaja khususnya remaja laki-laki sangat tinggi yaitu sebesar 62,9%, sedangkan pada Wanita 4.8%, dan prevalensi merokok secara keseluruhan di Indonesia hingga 33,8%.(Sutriyawan & Anyelir, 2019).

Berdasarkan data dan informasi yang dirilis Kementrian Kesehatan pada 2018 pengguna tembakau di Indonesia diketahui sangat tinggi di kalangan orang dewasa dan remaja Prevalensi orang dewasa tidak menurun dari tahun 2013 hingga tahun 2018, tetapi prevelensi remaja berusia 10-19 tahun meningkat sebesar 20% dari 7,2% pada tahun 2013 menjadi 9,1% pada tahun 2018. Ditemukan oleh kementrian Kesehatan RI bahwa tingkat merokok di Banten melebihi rata-rata (29,3) sebesar 31,3%.(Hannaingtyas, 2021).

Menurut Riskedas tahun 2018, presentase perokok pertama kali berusia ≥ 10 tahun diprovinsi Banten yaitu 25,91% , prevelensi merokok pada usia penduduk umur >10 Tahun di Tangerang yaitu berjumlah 26,21 % , kebiasaan perilaku merokok di Provinsi Banten yaitu berjumlah 18,749%, sedangkan jumlah kebiasaan merokok di Kota Tangerang yaitu berjumlah 3,279%.

Berdasarkan latar belakang diatas presentase perokok pertama kali berusia ≥ 10 tahun diprovinsi Banten yaitu 25,91% , prevelensi merokok pada usia penduduk umur >10 Tahun di Tangerang yatu berjumlah 26,21 % , kebiasaan

perilaku merokok di Provinsi Banten yaitu berjumlah 18,749%, sedangkan jumlah kebiasaan merokok di Kota Tangerang yaitu berjumlah 3,279% maka rumusan masalah penelitian diatas di simpulkan bahwa permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dampak merokok bagi Kesehatan dengan motivasi merokok di sekeolah SMPN 1 Sindang Jaya.

METODE

Metode penelitian menggunakan teknik rancangan *cross sectional*, tempat penelitian dilakukan di SMPN 1 Sindang Jaya dengan jumlah 105 responden pada tanggal 18 juli 2022. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Tentang Dampak Merokok Bagi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Pengetahuan remaja tentang dampak bahaya merokok bagi kesehatan setengahnya responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 56 reponden (53.3%), dan hampir setengahnya lagi memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 37 responden (35.2%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darieli Berkat J,G. (2019). Hasil penelitiannya menyebutkan tingkat pengetahuan terbanyak yaitu siswa pengetahuan siswa berpengetahuan Cukup sebanyak 47 orang (69.1%) tentang bahaya merokok. Hasil penelitian lain sama dengan hasil penelitian Zuliyani (2016) menunjukkan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja mayoritas cukup (56.3%). Hasil penelitiannya menunjkan bahwa bahwa hampir setengahnya pengetahuan kurang (45.7%) terhadap bahaya dan dampak buruk meorokok.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan remaja yang Cukup dikarenakan responden mengetahui apa itu bahaya rokok dan memahami apa sebenarnya rokok tersebut, apa saja kandungannya, dan mengapa dapat berbahaya bagi kesehatan. Berdasarkan asumsi peneliti ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan remaja di SMPN 1 Sindang Jaya seperti sumber informasi yang mudah didapat di era digital sekarang seperti internet, tv atau sosial media lainya.

Motivasi Berhenti Merokok

Berdasarkan hasil penelitian diketahui motivasi berhenti merokok remaja di SMPN 1 Sindang Jaya sebagian besar responden memiliki motivasi kurang baik yaitu sebanyak 62 responden (59.0%), dan hampir setengahnya dengan motivasi baik yaitu sebanyak 43 responden (41.0%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiga Dwi Riza. R (2020). Menunjukkan hasil sebagian besr remaja ingin berhenti merokok dalam kategori baik yaitu sebanyak 60 rmaja (85.7%). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fransiskus Leo (2016). Hasil penelitian menyebutkan sebagian besar motivasi berhenti merokok di SMPN 1 Tayan Hulu (51.4%) memiliki motivasi kurang baik.

Faktor yang mempengaruhi motivasi berhenti merokok seseorang antara lain adalah pengetahuan orang tersebut terhadap bahaya merokok, namun hal tersebut harus di sertai dengan motivasi yang kuat untuk melaksanakan.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Merokok Bagi Kesehatan Dengan Motivasi Berhenti Merokok

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan tentang dampak merokok bagi kesehatan dengan motivasi berhenti merokok diperoleh bahwa ada sebanyak 35 (94.6%) siswa yang pengetahuan baik memiliki motivasi berhenti merokok baik. Sedangkan diantara siswa yang pengetahuan cukup sebanyak 8 (14.3%) siswa yang memiliki motivasi berhenti merokok baik. Hasil uji *Chi Square* di peroleh nilai $p\text{-value} = 0,001 (<0,05)$ maka H_a di terima dan dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dampak merokok bagi kesehatan dengan motivasi berhenti merokok di sekolah menengah pertaman SMPN 1 Sindang Jaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah KN (2021). Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa $p\text{-value} (0,001) < 0,05$, artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi berhenti merokok. Hal tersebut mengindikasikan semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka akan semakin tinggi pula motivasi berhenti merokok.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang dampak merokok bagi kesehatan dalam kategori baik sebanyak 37 responden memiliki motivasi berhenti merokok baik dengan jumlah 35 responden (94.6%), kurang baik sebanyak 3 responden (5.4%), sedangkan pengetahuan tentang dampak merokok bagi kesehatan dalam kategori cukup sebanyak 56 responden memiliki motivasi berhenti merokok baik sebanyak 8 responden (14.3%), kurang baik sebanyak 48 responden (85.7%). Sedangkan Pengetahuan tentang dampak merokok bagi kesehatan dalam kategori kurang sebanyak 12 responden memiliki motivasi berhenti merokok kurang baik sebanyak 12 responden (100%).

Berdasarkan data responden pada penelitian ini didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan rendah tentang dampak rokok lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan cukup dan pengetahuan tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai keadaan seperti kurangnya keinginan mahasiswa untuk mencari informasi mengenai bahaya merokok dan kurangnya sosialisasi kandungan dan bahaya merokok di sekitar lingkungan sekolah siswa remaja sehingga pengetahuan mahasiswa tentang bahaya merokok akan semakin minim.

KESIMPULAN

Gambaran Pengetahuan remaja tentang dampak bahaya merokok bagi kesehatan setengahnya responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup yaitu (53.3%), pengetahuan dalam kategori baik yaitu (35,2%), pengetahuan dalam kategori kurang yaitu(11,4%). Dan gambaran motivasi berhenti merokok sebagian besar responden memiliki motivasi kurang baik (59.0%), dan motivasi baik (41,0%). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dampak merokok bagi kesehatan dengan motivasi berhenti merokok di sekolah menengah pertaman SMPN 1 Sindang Jaya dengan nilai $p\text{-value} = 0.001 (p <= 0.05)$.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, D. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak. *Poltekkes Kemenkes Banten*, 7(2), 65–72.



- Agus, Riyanto dan Budiman. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Andriani, D. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak. *Poltekkes Kemenkes Banten*, 7(2), 65–72.
- Agus, Riyanto dan Budiman. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Arifin, D. T., & Yunasri, M. A. (2021). Pengaruh Perokok Aktif Diatas 5 Tahun Terhadap Kadar Hemoglobin Di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. *JIP (Jurnal Inovasi Penelitian)*, 2(5), 1655–1660.
- Aziizah, K. N., Setiawan, I., & Lelyana, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. *SONDE (Sound of Dentistry)*, 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.28932/sod.v3i1.1774>.
- Betsi Beba Sairo (2017). Hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok dengan mengkonsumsi roko pada mahasiswa (Ikawasba) di tlogomas kota malang. *Nursing News Vol. 2, No 2*. 2017.
- Dariel Berkat Jaya Gulo (2019). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Lotu. SKripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-Iii Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2019. <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3212/1/KTI%20DARIELI%20JAYA%20GULO.pdf>
- Fransiskus leo, et. al.,(2016). Hubungan Antara Persepsi Pada Informasi Kesehatan Di Bungkus Rokok Dengan Motivasi Berhenti Merokok
- Hidayati, I. R., Pujiana, D., & Fadillah, M. (2019). Abstrak 1,2,3. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentangbahaya Merokok Kelas Xi Sma Yayasan Wanita Kereta Apipalembang Tahun 2019*, 12(2), 125–135. <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/download/9769/5093>
- Ilyati Syarfa (2015) gambaran tingkat pengetahuan, perilaku merokok dan nikotin dependen mahasiswa uin syarif hidayatullah jakarta. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28878/1/ILYATI%20SYARFA-FKIK.pdf>
- Meiga Dwi Rizka Radiana (2020) Motivasi Berhenti Merokok Pada Remaja di SMK Muhammadiyah Gamping. S1 thesis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mubarak, Wahit Iqbal, 2014. Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Nurmalasari, F., Annisa, N. N., Septiani, I., & Nugraheni, G. (2018). *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia Vol. 5 No. 2 Desember 2018* 85. 5(2), 85–92.
- Notoatmodjo, 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.



- Purnama Sari, I., Putri, P., Tivanny, T., & Fuanida, U. (2021). Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Pada Remaja. *Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 142–149. <https://doi.org/10.47841/adpi.v3i1.253>.
- Rahmadi A, Lestari Y, Yenita (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. Padang: *Jurnal Kesehatan Andalas*. Dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/62/>–Diakses 17 September 2015.
- Riskesdas Banten. (2018). Laporan Provinsi Banten RISKESDAS 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 575.
- Rohmani, A., Yazid, N., & Rahmawati, A. A. (2018). Rokok Elektrik dan Rokok Konvensional Merusak Alveolus Paru. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 27–32. <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/21/13>.

